

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa algoritma *Naïve Bayes* berhasil diimplementasikan secara efektif dalam menganalisis sentimen terhadap data Twitter terkait dengan gugatan Pemilu 2024. Proses ini melibatkan tahapan *preprocessing data* yaitu *cleansing*, *case folding*, *normalization*, *tokenizing*, *stopword removal*, dan *stemming*. Setiap tahapan *preprocessing data* ini berperan penting dalam mengubah data mentah yang tidak terstruktur menjadi terstruktur.
2. Hasil evaluasi model menunjukkan bahwa algoritma *Naïve Bayes* terbukti sangat efektif dalam mengklasifikasikan *tweet* ke dalam kategori sentimen positif, negatif, dan netral. Hasil evaluasi menunjukkan *accuracy* sebesar 80,64%, *precision* 81,91%, *recall* 78,96%, dan *f1-Score* 79,38%, model ini menunjukkan kinerja yang solid dan seimbang.
3. Visualisasi *word cloud* memperkuat hasil ini dengan menunjukkan kata-kata kunci yang sering muncul untuk setiap kategori sentimen. Misalnya kata “gugat” yang muncul di sentimen positif dan negatif menunjukkan kompleksitas interpretasi sentimen, di mana konteks kalimat sangat menentukan. Kata “siap” dan “ulang” pada sentimen netral dengan akurat menggambarkan kurangnya opini kuat.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian mengenai analisis sentimen ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut ke arah yang lebih baik melalui beberapa hal berikut:

1. Pada penelitian ini, data yang digunakan hanya berasal dari media sosial Twitter. Maka pada penelitian berikutnya bisa diambil dari media sosial lain seperti Facebook, Instagram, dan lainnya.

2. Menggunakan *dataset* dengan jumlah yang lebih banyak dan lebih bervariasi agar hasil yang diperoleh model lebih bervariasi dan mengurangi risiko *overfitting*.
3. Meskipun algoritma *Naïve Bayes* menunjukkan kinerja yang baik, pengujian lebih lanjut dapat menggunakan algoritma lain seperti SVM, KKN, dan lain-lain untuk membandingkan performa terbaik dalam analisis sentimen.
4. Pada penelitian ini berfokus pada *tweet* berbahasa Indonesia. Maka pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan bahasa lain agar dapat mendapatkan hasil yang lebih luas dan relevan.

Dengan memperhatikan berbagai saran tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi pengembangan penelitian di masa mendatang.

